

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat diartikan sebagai suatu klasifikasi atau pengelompokan penelitian berdasarkan pendekatan, tujuan, serta karakteristik data yang digunakan dalam suatu penelitian. Penentuan jenis penelitian sangat penting dilakukan, hal ini dikarenakan akan ditentukannya metode, teknik pengumpulan data, serta cara analisis yang digunakan oleh peneliti (Moleong, 2014).

Menurut Sugiyono (2022), jenis penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada karakteristik masalah yang diteliti serta pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dimana prosedur penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan dan perilaku dari subjek yang diamati dalam penelitian.

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi. (Albi Anggito, 2018, p. 8).

Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA

Negeri 9 Padang, yang meliputi proses perencanaan program dalam membaca al-Qur'an, pelaksanaan program khatam al-Qur'an dalam memaknai dan memahami ayat-ayat al-Qur'an, serta proses evaluasi dalam melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan program khatam al-Qur'an setiap sekolah yang ada di seluruh Kota Padang.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah letak lokasi penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan serta berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Padang yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang, Kecamatan Pauh, Kelurahan Cupak Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak proposal ini diajukan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sumber data menjadi bagian yang sangat penting karena dapat menentukan kedalaman dan keakuratan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2022), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik berupa orang, tempat, maupun dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Lexy J. Moleong (2014), menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menentukan sumber data yang tepat agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dilapangan melalui proses pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Data ini bersifat asli dan belum diolah, sehingga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Menurut John W. Creswall (2023), data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari partisipan atau informan yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer di peroleh dari:

- a) Kepala sekolah
- b) Guru pembina program khatam al-Qur'an dan Guru PAI
- c) Siswa yang mengikuti program khatam al-Qur'an

Mereka dipilih karena dianggap mengetahui secara langsung mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program khatam al-Qur'an yang ada di SMA Negeri 9 Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui dokumen atau sumber lain yang relevan. Data ini digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data primer. Menurut Sugiyono (2013), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau berupa arsip. Dalam Penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

- a) Dokumen sekolah (data peserta khatam al-Qur'an)
- b) Jadwal kegiatan program
- c) Foto kegiatan
- d) Arsip atau laporan pelaksanaan program
- e) Buku dan jurnal yang relevan

Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari informan utama serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen pendukung. Kedua jenis data tersebut digunakan secara bersamaan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti

untuk mendapatkan data yang relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara alamiah dengan tujuan memahami fenomena secara mendalam. proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis (Agusta, 2003). Teknik pengumpulan data juga diartikan sebagai sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yang dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, Lexy J. Moleong (2014), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih menekankan pada proses interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data untuk memperoleh informasi yang mendalam dan bermakna.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau biasa di sebut dengan pengamatan langsung adalah suatu metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga diperoleh gambaran secara

jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Yusuf Tojiri, 2023, p. 60). Pada penelitian ini, yang akan diamati oleh peneliti adalah pelaksanaan dari program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang individu yang bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, percakapan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan topik yang diperlukan (Ismail, 2020, p. 132). Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan.

Menurut John W. Creswell (2023), wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap suatu fenomena. Dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru-guru atau siswa, agar dapat memperoleh informasi yang lengkap mengenai bagaimana pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data, yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen atau rekaman tertulis yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti (Suacana, 2025, p. 125). Data yang dikumpulkan dapat berupa laporan, artikel, catatan resmi, arsip, foto, video, atau bahan lainnya yang bersifat tertulis atau tercatat. Dokumen dapat disimpulkan sebagai

segala macam benda yang dapat memberi keterangan, yang sifatnya tidak terbatas hanya tertulis atau tercetak saja. Dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi lengkap mengenai pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang.

Peneliti ini menggunakan dokumentasi untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, seperti, jadwal kegiatan program khatam al-Qur'an, daftar nama siswa, buku pegangan siswa, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumen yang diperoleh tentunya dapat menguatkan temuan lapangan yang peneliti dapatkan terkait tentang pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses sistematis untuk menyusun, mengelompokkan, mengkategorikan, serta mencari pola atau tema dari data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memahami makna yang terkandung di dalamnya secara mendalam (Matthew B. Miles, 2018). Dalam penelitian kualitatif, analisis data bukan berisikan tentang perihal menghitung angka atau tabel, melainkan sebuah aktivitas intelektual untuk menafsirkan data dalam konteks fenomena yang sedang diteliti.

Proses analisis data kualitatif biasanya dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat mendeteksi ide awal dan pola yang muncul sejak awal penelitian (Sugiyono, 2013). Hal ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan strategi pengumpulan data selanjutnya berdasarkan

kebutuhan pendalaman fenomena. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan kemudian disusun secara sistematis, diklasifikasikan ke dalam kategori atau tema, dan dianalisis untuk menemukan hubungan antar tema serta konsep yang relevan.

Hasil dari analisis ini kemudian dijadikan dasar utama untuk menyusun kesimpulan penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, dan memberikan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti (Fatchurrohman, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan inti dari penelitian kualitatif karena melalui tahap ini data mentahnya diolah menjadi hasil penelitian yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Sugiyono (2013), langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.
2. Kondensasi data, adalah proses memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga menghasilkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap kondensasi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam proses analisis.

3. Penyajian data, maksudnya adalah peneliti menyajikan data secara naratif serta deskriptif, data-data yang sudah didapat dari lapangan, sehingga terlihat secara signifikan hasil penelitian terkait tema yang diangkat oleh peneliti. Data yang telah di reduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, table atau kutipan wawancara yang disesuaikan dengan sub-sub bab dari temuan peneliti. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program khatam al-Qur'an. Jadi, hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan terkait pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang.
4. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu merumuskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah teranalisis. Jadi penyimpulan hasil penelitian dilakukan setelah data-data yang sudah terkumpul, dikondensasi, serta disajikan dari penelitian di lapangan dan kemudian disimpulkan dalam bentuk uraian sebagai jawaban dari rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Data yang diperoleh harus diuji kebenarannya agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2013), keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Selain itu, Lexy J. Moleong (2014), menyatakan bahwa keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan serta dapat dipercaya. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan teknik-teknik tertentu yang digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji Kredibilitas (kepercayaan) terhadap data memastikan hasil penelitian tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara ulang, baik sumber data yang ada maupun sumber data baru.

- b. Peningkatan ketekunan

Ketekunan memastikan keakuratan data dan urutan kronologis peristiwa. Peneliti dapat meningkatkan kecermatan dalam melakukan penelitian dengan mempelajari berbagai referensi seperti, buku, penelitian terdahulu dan dokumen terkait untuk membandingkan dan memvaliditas data.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu. Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan hasil wawancara atau observasi dengan objek penelitian (Iswahyudi, 2023, p. 106). Dalam penelitian triangulasi terdiri atas 3 macam, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, ialah mengecek kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik, ialah mengecek kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, ialah menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu, dengan cara mengumpulkan data pada waktu berbeda.

a. Analisis kasus negatif

Menemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika ditemukan data yang bertentangan, peneliti perlu merevisi temuannya.

b. Penggunaan referensi

Referensi mendukung data yang ditemukan. Laporan penelitian sebaiknya dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik untuk meningkatkan kepercayaan.

c. Mengadakan *member check*

Member check yaitu memastikan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber data.

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data secara rinci, jelas, dan sistematis agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dan menentukan kemungkinan penerapannya di tempat lain.

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi data suatu penelitian. Untuk menjamin dependabilitas, peneliti melakukan pemeriksaan atau penelusuran ulang terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, sampai pada analisis data.

4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Uji Konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan, bukan dari subjektivitas peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyertakan bukti-bukti seperti hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

Dengan menggunakan teknik keabsahan data tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga mampu menggambarkan secara objektif pelaksanaan program khatam al-Qur'an di SMA Negeri 9 Padang.